

ORIENTASI PEMERIKSAAN SADARI DAN IVA DI WILAYAH PUSKESMAS BERINGIN RAYA

Rakhmi Raffie^{1*}, M Ridho Noverliansyah², Yesi Nurmalasari³, Ade Utia Detty⁴, Shandi Arya Pratama⁵, Akhmad Kheru⁶

¹⁻⁶Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email Korespondensi : dodoido72@gmail.com

ABSTRAK

kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi pada wanita. Kematian akibat kanker payudara disebabkan keterlambatan dalam diagnosis. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah salah satu metode untuk deteksi dini kanker payudara, dengan melakukan metode ini dan mengetahui lebih awal terbukti dapat menurunkan angka kematian penderita kanker payudara. Selain itu Kanker leher rahim (Ca Cervix) adalah kanker terbanyak kedua yang menyebabkan kematian setelah kanker payudara yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Tujuan Promosi kesehatan ini agar masyarakat khususnya perempuan dapat mengetahui dan mencegah kanker servik dan kanker payudara. Metode penyuluhan dilakukan kepada masyarakat khususnya perempuan di wilayah puskesmas beringin raya. Pelaksanaan kegiatan Orientasi kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas Beringin Raya dan dibantu oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas malahayati Bandar Lampung angkatan 2017 yang dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah Peserta penyuluhan dapat memahami dan mengerti untuk melakukan pemeriksaan serta pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim.

Kata kunci : Orientasi, IVA , SADARI.

ABSTRACT

breast cancer is the leading cause of death in women. Breast cancer deaths caused by a delay in diagnosis. Breast self-examination (SADARI) is a method for early detection of breast cancer, using this method and knowing it early has been proven to reduce the mortality rate for breast cancer sufferers. In addition, cervical cancer (Ca Cervix) is the second most common cancer causing death after breast cancer in women in Indonesia. The purpose of this health promotion is so that people, especially women, can find out and prevent cervical cancer and breast cancer. The extension method is carried out to the community, especially women in the area of the Beringin Raya community health center. Implementation of health orientation activities in collaboration with the Beringin Raya Community Health Center and assisted by students from the Faculty of Medicine, University of Malahayati Bandar Lampung, class of 2017 which was held in December 2020. The results of this activity were that the participants of this activity could understand to carry out examinations and prevention of breast cancer and cervical cancer

keywords : Orientation , IVA, SADARI

1. PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Angka kejadian atau angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2009).

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapatkan pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama (Kemenkes RI, 2015). Deteksi dini merupakan upaya terbaik untuk menghindari keterlambatan dalam penanganan masalah kanker serviks. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui pemeriksaan pap smear atau IVA. Pemeriksaan IVA dengan metode sederhana menggunakan ulasan asam asetat yang dapat mendeteksi kanker serviks pada fase awal yang biasa digunakan pada negara berkembang (Ardahan & Temel, 2011; Wiyono *et al.*, 2009).

Papsmear tidak hanya berguna untuk deteksi kanker serviks pada stadium rendah, tetapi juga efektif untuk mendeteksi lesi prakanker sehingga dapat menurunkan mortalitas akibat kanker dan meningkatkan angka ketahanan hidup (Ellenson *et al.*, 2010). Pada lesi prakanker tersebut masih dapat diberikan terapi yang mudah dan cukup efektif untuk mencegah kearah keganasan serviks (Berek dan Novaks, 2007). IVA merupakan teknik skrining yang bagus, sederhana, murah, dan mempunyai sensitifitas yang tinggi dibandingkan papsmear, sehingga dapat digunakan sebagai teknik untuk skrining kanker serviks di daerah terpencil (Saleh, 2014).

Program deteksi dini kanker serviks sampai dengan tahun 2013 baru diselenggarakan pada 717 puskesmas dari total 9.422 Puskesmas di 32 Provinsi atau 7,6% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis implementasi program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Wilayah Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa pemeriksaan IVA sudah dilakukan di seluruh puskesmas induk di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan program IVA oleh Puskesmas Beringin Raya Kemiling Kota Bandar Lampung masih kurang dalam pemetaan sasaran, penyuluhan dan cakupan pemeriksaan. Dimana target sasaran adalah 80% WUS.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh pengetahuan, faktor risiko kanker serviks, akses informasi, kepesertaan jaminan kesehatan, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga dan peran kader kesehatan (Nordianti & Wahyono, 2018). Terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker payudara dan bagaimana cara mendeteksinya merupakan salah satu penyebab hal tersebut terjadi (Irawan *et al.*, 2017).

Pemeriksaan kesehatan alat reproduksi secara mandiri belum menjadi program pemerintah, sehingga model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks belum ada. Breast Self Examination (BSE) atau SADARI merupakan upaya bagi perempuan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri untuk mengidentifikasi kondisi

abnormal yang mengarah pada kanker payudara (Radji, 2009). Dalam upaya pencegahan kanker serviks pun diharapkan setiap perempuan juga mampu untuk melakukan pemeriksaan organ reproduksinya sendiri yang dalam hal ini disebut Reproductive Organ Self Examination (ROSE). Metode ROSE akan dapat membantu untuk mengetahui apakah seorang perempuan mengalami kondisi abnormal yang perlu diwaspadai sebagai gejala awal kanker serviks. Dengan metode ROSE, perempuan akan lebih waspada terhadap masalah keputihan yang dialami. Kondisi keputihan yang tidak normal menjadi berbau busuk dapat menjadi tanda dari perkembangan kanker serviks (Wiknjosastro, 2010).

Melakukan penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan alat reproduksi sendiri. sebagai langkah awal untuk meningkatkan kesehatan khususnya pada wanita. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap kesadaran tentang pentingnya memeriksa kesehatan alat reproduksi. Tujuan umum dilakukan penyuluhan ini adalah wanita dapat memahami tentang apa itu IVA dan SADARI dan tujuan khususnya yaitu wanita memahami definisi IVA dan SADARI, manfaat IVA dan SADAR

2. MASALAH

Alasan kami memilih wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya (Kecamatan Kemiling, Kelurahan Baringin Raya) sebagai tempat penyuluhan pada kegiatan ini adalah di Aula Puskesmas Beringin Raya terdapat ibu-ibu yang menghadiri Acara Penyuluhan kami tentang pentingnya mendeteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan pentingnya mendeteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil pengamatan kami, masih banyak



masyarakat diluar sana khususnya para ibu yang tidak mengetahui tentang pentingnya mendeteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan pentingnya mendeteksi dini dengan mengenal tanda dan gejala awal kanker serviks. Puskesmas Beringin Raya sebelumnya pernah menyelenggarakan penyuluhan tentang SADARI dan IVA, namun rata-rata dari ibu-ibu yang hadir dalam

acara penyuluhan kami masih belum mengetahui cara SADARI dan tidak mengetahui tanda dan gejala awal dari kanker serviks, namun ada beberapa ibu-ibu yang sudah mengetahui cara SADARI dan mengetahui tanda dan gejala awal kanker serviks. Sehingga diharapkan setelah diberikan penyuluhan pada kegiatan ini maka para ibu-ibu dapat mengetahui dan mengevaluasi diri mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan juga dapat meningkatkan motivasi sesama perempuan.

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan materi, dan brosur sebagai alat promosi kesehatan. Tempat dan alat - alat lainnya disiapkan di Aula Puskesmas dan bekerja sama dengan pihak Puskesmas Beringin Raya kota bandar lampung.

Pembuatan materi dan brosur dilakukan tanggal 19 Desember 2020 pemilihan tempat berkordinasi dengan pihak puskesmas, pada tanggal 22 Desember 2020 dilakukan Penyuluhan tentang orientasi pemeriksaan SADARI dan IVA. pada hari Pelaksanaan di hadiri oleh Ibu - Ibu dan Remaja Putri, di wilayah Puskesmas Beringin Raya.

Teknis pelaksanaan dilaksanakan 1 hari bekerja sama dengan pihak puskesmas. Pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 di Aula Puskesmas. Penyuluhan di isi oleh Pakar kesehatan yaitu Dokter puskesmas yang di bantu oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Malahayati Angkatan 2017 dalam peragaan pemeriksaan Sadari dan dihadiri oleh 21 peserta dari wilayah Puskesmas Beringin Raya. Penyuluhan yang diberikan mengetahui terlebih dahulu apa itu kanker serviks dan kanker payudara serta bagaimana cara pencegahan nya serta pemerikaan yang harus dilakukan. Orientasi kesehatan dilakukan dengan diskusi secara langsung dengan tetap menjaga protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19. Peserta aktif saat kegiatan dan antusias mendengarkan orientasi tersebut. Hasil akhir dari pengabdian ini memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya perempuan untuk dapat menjaga kesehatan serta mencegah terjadinya kanker payudara dan kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI.

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 21 orang. Waktu pelaksanaan dan tempat sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian pada saat orientasi kesehatan menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif, peserta dapat memahami materi penyuluhan yang diberikan serta antusias juga ditunjukan oleh peserta orientasi kesehatan.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d selesai. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

c. Hasil

Hasil akhir dari pengabdian ini memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya perempuan untuk dapat menjaga kesehatan serta mencegah terjadinya kanker payudara dan kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 hari di Aula Puskesmas Beringin Raya Kota Bandar Lampung Kecamatan Kemiling. penyuluhan dilakukan dengan diskusi secara langsung dengan tetap menjaga protokol kesehatan. kegiatan penyuluhan orientasi tentang pemeriksaan sadari dan IVA di wilayah Puskemas Beringin Raya Kota Bandar Lampung Kecamatan Kemiling terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terutama terkait tentang pemeriksaan sadari dan IVA test, peserta penyuluhan juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Penyuluhan ini dilaksanakan oleh kelompok 16 yang terdiri atas, Lulu Mafrudhotul Aliyah, Lu'lu Rifatunnisa, Listya Dini Putri, M Ridho Noverliansyah, Merryshol Okhi, Mayang Andini, Maudy Fitrianti, Meri Bunga Adelia, Mery Amdika, Miftah Lisalwa Lubis, Melliana, Mega Siti Rohimah. Dan didampingi oleh dr. Rakhmi Rafie selaku pembimbing dan dr. Siti Mila Yunita selaku narasumber pada penyuluhan ini.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan tentang pemeriksaan IVA dan SADARI di PUSKESMAS Beringin Raya telah terlaksana dengan baik. Para peserta yang hadir sangat bersemangat dan antusias dalam menyimak materi yang diberikan, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat baik kedepannya dalam meningkatkan kesehatan bersama.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andita. U. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media Slide dan Benda Tiruan terhadap Perubahan Pengetahuan WUS. *Jurnal Promkes*. 4(2)177.
- Ardaham, M., & Temel, A.B. (2011). Visual Inspection With Asetic Acid in Cervical Cancer Screening *Cancer Nursing*, 34(2), 1580163. <https://doi.org/10.1097/NCC.0b013e3181efe69f>.
- Berek JS, editors. Berek & Novaks Gynecology. 14th eds. New York. Lippincot Williams and Wilkins; 2007. p. 1040-50.
- Ellenson LH, Pirog EC. The Female Genital Tract Chapter 22. In Robbins and Cotran Phatologic Basic of Disease. 8th Eds. Editor Kumar Abbas Fausto Aster. Philadelphia: Saunders Elsavier; 2010. p. 1017-24.
- Irawan, E., Laili, R., Indra, D. (2017). Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer Terhadap Kualitas Hidup Pasien KKanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*. Aprl 2017; Halaman 19-28.
- Kemenkes RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker. Jakarta, Indonesia: Pusat Data dan Informasi.
- Nordianti, M.E., Wahyono, B. (2018). Determinan Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Kota Semarang. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1). 33-44.
- Rasjidi. (2009). Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita (1st ed). Jakarta: Sagung Seto.
- Sari .P.R., Abdiana. (2019). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (IVA) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 8(3) 635-631.
- Wiknjosastro, S., Iskandar, Mirza, T., & Suprijono. (2009). Inspeksi Visual Asaam Asetat (IVA) untuk Deteksi Dini Lesi Prakanker Serviks. *Media Medika Indonesiana*. 43(#), 1160121.